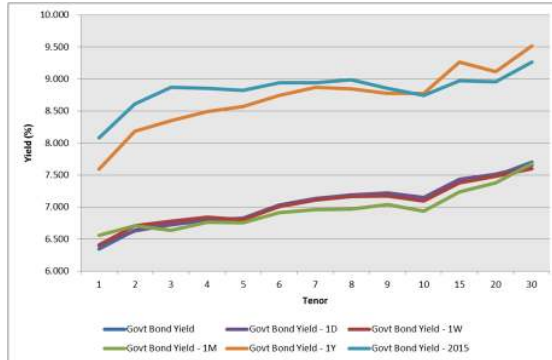


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Rabu, 31 Agustus 2016 masih menunjukkan pergerakan yang terbatas dengan arah perubahan yang bervariasi ditengah pelaku pasar yang masih menantikan rilis data ekonomi. Perubahan tingkat imbal hasil pada perdagangan kemarin berkisar antara 1 - 4 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 1 bps. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek cenderung mengalami penurunan, berkisar antara 1 - 4 bps dengan didorong oleh perubahan harga yang berkisar antara 2 - 10 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5 - 7 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 1 - 3 bps dengan didorong oleh kenaikan harga yang berkisar antara 5 - 10 bps. Adapun untuk Surat Utang Negara dengan tenor panjang mengalami perubahan berkisar antara 1 - 4 bps dengan adanya perubahan harga yang berkisar antara 3 - 50 bps. Pergerakan harga Surat Utang Negara yang cenderung mengalami kenaikan pada perdagangan kemarin didorong oleh aksi beli oleh investor yang memanfaatkan koreksi harga yang terjadi pada perdagangan sebelumnya serta aksi investor untuk melakukan window dressing guna memperbaiki kinerja portofolio mereka di akhir bulan Agustus 2016. Hanya saja kenaikan harga yang terjadi masih terbatas dikarenakan investor yang masih menantikan rilis data ekonomi baik di dalam maupun di luar negeri terutama data sektor tenaga kerja Amerika yang akan disampaikan di hari Jum'at waktu setempat. Selain itu terbatasnya kenaikan harga pada perdagangan kemarin turut dipengaruhi oleh pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika yang sempat menyentuh level di atas 13300 per dollar Amerika. Secara keseluruhan, kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan sebesar 1 bps untuk tenor 15 tahun di level 7,38%. Sementara itu untuk seri acuan tenor 5 tahun dan 20 tahun masing - masing mengalami penurunan imbal hasil sebesar 2 bps di level 6,76% dan 7,45%. Sedangkan untuk tenor 10 tahun mengalami penurunan imbal hasil sebesar 3 bps pada level 7,09%. Berbeda dengan pergerakan harga Surat Utang Negara dengan mata uang rupiah, harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika pada perdagangan kemarin justru mengalami koreksi sehingga mendorong terjadinya kenaikan imbal hasilnya. Imbal hasil dari INDO-20 mengalami kenaikan sebesar 1 bps pada level 2,11%. Sementara itu imbal hasil dari INDO-26 dan INDO46 masing - masing mengalami kenaikan sebesar 3 bps dan 2

bps pada level 3,29% dan 4,33% setelah mengalami koreksi harga sebesar 25 bps dan 45 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp7,89 triliun dari 34 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dimana untuk seri acuan, volume perdagangannya senilai Rp5,49 triliun. Obligasi Negara seri FR0056 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,47 triliun dari 71 kali transaksi dengan harga rata - rata pada level 108,88% dengan tingkat imbal hasil sebesar 7,12%. Adapun Obligasi Negara seri FR0072 menjadi Surat Utang Negara yang paling sering ditransaksikan, sebanyak 121 kali transaksi dengan volume perdagangan senilai Rp474,22 miliar. Sedangkan Sukuk Negara Ritel seri SR007 menjadi Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp283,02 miliar dari 10 kali transaksi dengan harga rata - rata 102,50% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 6,52%. Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, Obligasi Berkelanjutan II Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2016 Seri B menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp125 miliar dari 4 kali transaksi di harga 100,00% dengan tingkat imbal hasil sebesar 8,39%. Adapun total transaksi obligasi korporasi yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp667,45 miliar dari 32 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Sedangkan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin ditutup dengan mengalami pelemahan terbatas sebesar 2,00 pts (0,02%) pada level 13270,00 per dollar Amerika. Dibuka melemah pada awal perdagangan hingga menyentuh di atas level 13300 per dollar Amerika, nilai tukar rupiah cenderung mengalami pelemahan sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13306,00 hingga 13258,00 per dollar Amerika. Won Korea Selatan (KRW) masih memimpin penguatan nilai tukar mata uang regional terhadap dollar Amerika dengan diikuti oleh Dollar Singapura (SGD) dan Ringgit Malaysia (MYR). Adapun Peso Philippina (PHP), Yen Jepang (JPY) dan Baht Thailand (THB) menjadi mata uang regional yang mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin.

Pada perdagangan hari ini, harga Surat Utang Negara masih akan cenderung bergerak terbatas menjelang rilis data inflasi di bulan Agustus 2016. Investor kami perkirakan akan cenderung menahan diri untuk melakukan transaksi hingga akhir pekan nanti menjelang disampainya data sekor tenaga kerja Amerika di bulan Agustus 2016 yang merupakan indikator yang cukup penting bagi Bank Sentral Amerika untuk menentukan kebijakan moneternya, termasuk rencana mereka untuk menaikkan suku bunga acuan (Fed Fund Rate/FFR). Adapun dari dalam negeri, data inflasi yang terkendali akan membuka peluang bagi Bank Indonesia untuk kembali menurunkan tingkat suku bunga acuan, dimana hal tersebut akan berdampak positif bagi pasar surat utang. Dari perdagangan surat utang global, imbal hasil surat utang global pada perdagangan kemarin cenderung mengalami kenaikan sebagai respon atas data penambahan tenaga kerja perusahaan di Amerika untuk periode Agustus 2016 yang sedikit di atas estimasi analis. Data tersebut setidaknya akan menjadi indikator terhadap data sektor tenaga kerja Amerika yang akan disampaikan pada hari Jum'at waktu setempat. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup naik terbatas pada level 1,578% dari level penutupan sebelumnya di 1,567%. Sementara itu imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) ditutup dengan mengalami kenaikan

pada level 0,06% setelah pada perdagangan sebelumnya di tutup pada level -0,093% meskipun pada saat yang sama pasar saham di kawasan Uni Eropa mengalami koreksi. Imbal hasil surat utang Jepang juga terlihat mengalami kenaikan di level -0,071% dari posisi penutupan sebelumnya di -0,080%.

Rekomendasi

Sedangkan secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih berada pada tren penurunan, sehingga dalam jangka pendek masih terbuka peluang untuk mengalami koreksi harga. Hal tersebut juga didorong oleh aksi jual investor asing sehingga mendorong terjadinya penurunan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Dengan kombinasi beberapa faktor tersebut, maka kami menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara. Kami masih merekomendasikan beli secara bertahap bagi investor dengan horizon investasi jangka panjang memanfaatkan momentum koreksi harga yang terjadi dalam jangka pendek. Pilihan seri yang cukup menarik adalah seri FR0071, FR0054, FR0068, FR0045 dan FR0067.

Berita Pasar

❖ Penawaran Sukuk Tabungan Seri ST-001 Tahun 2016.

Masa penawaran Sukuk Tabungan seri ST-001 Tahun 2016 dimulai pada tanggal 22 Agustus hingga 2 September 2016. Sukuk Tabungan seri ST-001 memiliki jangka waktu 2 tahun dan memberikan tingkat imbalan sebesar 6,9% per tahun. Pembayaran imbalan dilakukan secara bulanan dalam jumlah tetap (*fixed*). Sukuk Tabungan seri ST-001 tidak dapat diperdagangkan di pasar sekunder (*non-tradable*), namun demikian diberikan fasilitas pencairan sebelum jatuh tempo (*early redemption*), yakni pada akhir tahun pertama kepemilikan dan maksimal yang dicairkan sebelum jatuh tempo adalah 50% dari Sukuk Tabungan seri ST-001 yang dimiliki oleh investor.

Sukuk Tabungan seri ST-001 diterbitkan dengan akad Wakalah yang mencerminkan penyertaan kepemilikan investor atas bagian dari aset dalam kegiatan investasi yang dikelola oleh Perusahaan Penerbit SBSN selaku Wakil dari investor. Underlying Asset yang digunakan adalah Proyek/Kegiatan APBN Tahun Anggaran 2016 serta Barang Milik Negara berupa tanah dan bangunan. Sukuk Tabungan seri ST-001 ini telah mendapatkan Pernyataan Kesesuaian Syariah DSN-MUI Nomor B-381/DSN-MUI/VIII/2016 tanggal 03 Agustus 2016. Adapun ketentuan dari Sukuk Tabungan Seri ST001 adalah sebagai berikut :

Deskripsi	Keterangan
Masa Penawaran	22 Agustus - 2 September 2016
Tanggal Penjatahan	5 September 2016
Tanggal Penerbitan/Setelmen	7 September 2016
Tanggal Jatuh Tempo	7 September 2018 (tenor 2 tahun)
Penerbit	Pemerintah Indonesia melalui Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia
Akad	<i>Wakalah</i>
<i>Underlying Asset</i>	Proyek/Kegiatan APBN Tahun 2016 dan Barang Milik Negara
Minimum Pemesanan	Rp2.000.000,- (dua juta rupiah)
Maksimum Pemesanan	Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah)
Tingkat Imbalan	6,9% per tahun
Pembayaran Imbalan	Tanggal 7 setiap bulan dalam jumlah tetap (<i>fixed</i>). Apabila jatuh pada hari libur maka akan dibayarkan pada hari kerja berikutnya.
Pembayaran Imbalan Pertama	7 Oktober 2016
Sifat Perdagangan	Tidak dapat diperdagangkan di pasar sekunder (<i>Non Tradable</i>)
Pencairan sebelum jatuh tempo (<i>early redemption</i>)	Pada saat pembayaran Imbalan ke-12, bagi yang memiliki kepemilikan minimal Rp4 juta. Maksimal pengajuan 50% dari kepemilikan investor di tiap Agen Penjual.

- ❖ **Rencana Lelang Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara Seri SPN-S 24022017 (reopening), PBS009 (reopening), PBS006 (reopening), PBS011 (reopening), dan PBS012 (reopening) pada hari Selasa, tanggal 6 September 2016.**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada hari Selasa, tanggal 6 September 2016. Seri SBSN yang akan dilelang adalah seri SPN-S dan SBSN PBS berbasis proyek (Project Based Sukuk) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2016. Target penerbitan adalah senilai Rp4.000.000.000.000 (empat triliun rupiah) dengan perincian sebagai berikut :

<i>Terms & Conditions</i>	Seri Surat Berharga Syariah Negara				
	SPN-S24022017	PBS009	PBS006	PBS011	PBS012
Jatuh Tempo	24 Feb 2017	25 Jan 2018	15 Sep 2020	15 Agt 2023	15 Nov 2031
Imbalan	Diskonto	7,75000%	8,25000%	8,75000%	8,87500%
Underlying Asset	BMN berupa tanah dan bangunan	Proyek/Kegiatan dalam APBN tahun 2016 dan BMN			

Lelang dibuka hari Selasa tanggal 6 September 2016 pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Setelmen akan dilaksanakan pada tanggal 8 September 2016 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2).

- ❖ **Pencatatan Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap II Tahun 2016.**

Pada hari Rabu tanggal 31 Agustus 2016, Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap II Tahun 2016 yang diterbitkan oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk mulai dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Obligasi yang dicatatkan senilai Rp3.000.000.000.000, yang terdiri atas dua seri, yaitu :

- Seri A (BBTN02ACN2) senilai Rp1.347.000.000.000,- dengan tingkat kupon sebesar 8,20% dan berjangka waktu 3 tahun ; dan
- Seri B (BBTN02BCN2) senilai Rp1.653.000.000.000,- dengan tingkat kupon sebesar 8,75% dan berjangka waktu 5 tahun.

Hasil pemeringkatan untuk Obligasi ini adalah "idAA+" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"). Dengan demikian, maka total emisi obligasi dan sukuk yang sudah tercatat sepanjang tahun 2016 adalah 46 emisi dari 36 emiten senilai Rp65,14 triliun. Adapun total emisi obligasi dan sukuk yang tercatat di BEI berjumlah 295 emisi dengan nilai outstanding sebesar Rp281,80 triliun dan USD50 juta, diterbitkan oleh 103 emiten.

Analisa Teknikal

❖ **IDR USD**



❖ **FR0053**



❖ **FR0056**



❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



Harga Surat Utang Negara

Data per 31-Aug-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration	
FR55	7.375	15-Sep-16	0.04	100.085	100.23	↓ (14.50)	5.112%	1.672%	↑ 344.03	0.041	0.040	
FR60	6.250	15-Apr-17	0.62	100.09	100.076	↑	6.086%	6.109%	↓ (2.32)	0.608	0.590	
FR28	10.000	15-Jul-17	0.87	103.111	103.09	↑	6.262%	6.287%	↓ (2.44)	0.849	0.823	
FR66	5.250	15-May-18	1.70	98.05	98.03	↑	6.469%	6.482%	↓ (1.27)	1.630	1.579	
FR32	15.000	15-Jul-18	1.87	114.833	114.796	↑	6.450%	6.469%	↓ (1.94)	1.688	1.635	
FR38	11.600	15-Aug-18	1.95	109.251	109.296	↓ (4.50)	6.485%	6.462%	↑ 2.34	1.806	1.749	
FR48	9.000	15-Sep-18	2.04	104.745	104.789	↓ (4.40)	6.478%	6.455%	↑ 2.27	1.841	1.783	
FR69	7.875	15-Apr-19	2.62	103.058	103.029	↑	6.582%	6.594%	↓ (1.20)	2.358	2.283	
FR36	11.500	15-Sep-19	3.04	113.209	113.229	↓ (2.00)	6.630%	6.623%	↑ 0.68	2.559	2.477	
FR31	11.000	15-Nov-20	4.21	115.257	115.345	↓ (8.80)	6.766%	6.743%	↑ 2.23	3.442	3.330	
FR34	12.800	15-Jun-21	4.79	124.113	124.119	↓ (0.60)	6.809%	6.808%	↑ 0.13	3.768	3.644	
FR53	8.250	15-Jul-21	4.87	106.075	106.01	↑	6.763%	6.778%	↓ (1.53)	4.097	3.963	
FR61	7.000	15-May-22	5.70	100.751	100.631	↑	6.836%	6.861%	↓ (2.56)	4.712	4.556	
FR35	12.900	15-Jun-22	5.79	128.148	128.021	↑	6.912%	6.936%	↓ (2.30)	4.360	4.214	
FR43	10.250	15-Jul-22	5.87	115.69	115.52	↑	6.947%	6.980%	↓ (3.26)	4.609	4.455	
FR63	5.625	15-May-23	6.70	92.774	92.715	↑	6.991%	7.003%	↓ (1.17)	5.535	5.348	
FR46	9.500	15-Jul-23	6.87	113.08	113.101	↓ (2.10)	7.062%	7.058%	↑ 0.36	5.259	5.080	
FR39	11.750	15-Aug-23	6.95	125.44	125.333	↑	7.058%	7.075%	↓ (1.71)	5.156	4.980	
FR70	8.375	15-Mar-24	7.54	107.593	107.489	↑	7.058%	7.075%	↓ (1.72)	5.614	5.422	
FR44	10.000	15-Sep-24	8.04	117.395	117.261	↑	7.120%	7.140%	↓ (2.00)	5.687	5.491	
FR40	11.000	15-Sep-25	9.04	125.297	125.116	↑	7.151%	7.175%	↓ (2.38)	6.059	5.850	
FR56	8.375	15-Sep-26	10.04	109.089	108.882	↑	7.093%	7.121%	↓ (2.76)	6.885	6.649	
FR37	12.000	15-Sep-26	10.04	133.924	133.632	↑	7.196%	7.230%	↓ (3.40)	6.388	6.166	
FR59	7.000	15-May-27	10.70	98.685	98.578	↑	7.176%	7.191%	↓ (1.46)	7.532	7.271	
FR42	10.250	15-Jul-27	10.87	122.255	122.221	↑	7.254%	7.258%	↓ (0.40)	7.135	6.886	
FR47	10.000	15-Feb-28	11.46	120.881	120.948	↓ (6.70)	7.281%	7.273%	↑ 0.77	7.459	7.197	
FR64	6.125	15-May-28	11.70	90.944	91.834	↓ (89.00)	7.286%	7.166%	↑ 12.07	8.187	7.899	
FR71	9.000	15-Mar-29	12.54	113.072	113.06	↑	7.383%	7.384%	↓ (0.14)	7.780	7.503	
FR52	10.500	15-Aug-30	13.95	126.257	126.132	↑	7.443%	7.455%	↓ (1.24)	8.289	7.992	
FR73	8.750	15-May-31	14.70	112.124	112.008	↑	7.383%	7.395%	↓ (1.21)	8.701	8.391	
FR54	9.500	15-Jul-31	14.87	118.317	118.227	↑	7.441%	7.450%	↓ (0.90)	8.706	8.393	
FR58	8.250	15-Jun-32	15.79	107.404	107.29	↑	7.443%	7.455%	↓ (1.18)	9.196	8.866	
FR65	6.625	15-May-33	16.70	92.143	92.116	↑	7.453%	7.457%	↓ (0.30)	9.859	9.505	
FR68	8.375	15-Mar-34	17.54	108.532	108.465	↑	7.492%	7.499%	↓ (0.65)	9.477	9.135	
FR72	8.250	15-May-36	19.70	108.076	107.891	↑	7.460%	7.477%	↓ (1.71)	10.187	9.821	
FR45	9.750	15-May-37	20.70	122.388	122.502	↓ (11.40)	7.587%	7.578%	↑ 0.94	10.027	9.661	
FR50	10.500	15-Jul-38	21.87	131.299	131.291	↑	7.552%	7.553%	↓ (0.06)	10.287	9.912	
FR57	9.500	15-May-41	24.70	120.983	120.983	↑	7.603%	7.603%	↑	10.816	10.420	
FR62	6.375	15-Apr-42	25.62	85.93	85.93	↑	7.633%	7.633%	↑	11.677	11.248	
FR67	8.750	15-Feb-44	27.46	112.375	#N/A	N/A	#VALUE!	7.663%	#VALUE!	#VALUE!	11.543	11.117

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

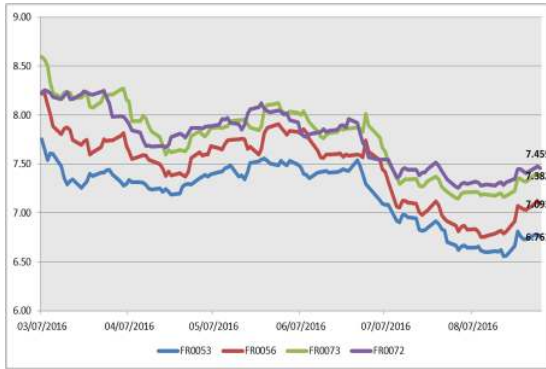
Seri Acuan 2016

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nov'15	Dec'15	Jun'16	Jul'16	29-Aug-16	30-Aug-16
BANK	335.43	375.55	349.26	369.11	400.67	413.99	350.07	361.54	470.58	453.13	446.88
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	150.13	42.87	75.14	80.99
Bank Indonesia *	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	150.13	42.87	75.14	80.99
NON-BANK	615.38	792.78	870.83	906.74	905.27	956.85	962.86	1,135.18	1,159.80	1,190.47	1,190.86
Reksadana	42.50	45.79	50.19	56.28	61.63	59.47	61.60	76.44	77.92	79.41	79.37
Asuransi	129.55	150.60	155.54	161.81	165.71	170.86	171.62	214.47	213.43	219.22	219.39
Asing	323.83	461.35	504.08	537.53	523.38	548.52	558.52	643.99	659.03	669.28	669.46
- Pemerintah dan Bank Sentral	78.39	103.42	101.41	102.34	110.88	109.49	110.32	118.53	118.79	117.59	117.59
Dana Pensiun	39.47	43.30	44.73	46.32	47.90	48.69	49.83	64.67	65.67	74.01	74.05
Individual	32.48	30.41	47.63	32.23	28.63	52.40	42.53	48.90	47.96	47.41	47.40
Lain - lain	47.56	61.32	68.66	72.56	78.02	76.91	78.76	86.72	95.78	101.15	101.19
TOTAL	995.25	1,209.96	1,305.49	1,356.43	1,392.41	1,437.93	1,461.85	1,646.85	1,673.24	1,718.73	1,718.73
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	42.72	33.46	(14.16)	19.75	10.00	85.467	15.044	10.244	0.185

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0056	109.26	108.25	108.27	2479.52	71
FR0073	113.84	110.70	112.25	1521.01	44
FR0053	107.60	105.90	106.13	1021.62	30
FR0062	89.90	84.72	88.95	555.84	27
FR0072	111.50	103.90	108.40	474.23	121
SR007	102.50	102.10	102.50	283.02	10
SPN03161104	99.03	98.99	99.03	260.00	2
FR0068	111.50	107.00	107.90	216.50	40
FR0071	115.20	112.50	113.00	148.60	12
FR0060	100.03	100.00	100.03	140.00	2

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik IndoBEX



Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
TAFS02BCN1	AAA(idn)	100.00	100.00	100.00	125.00	4
BMTR01B	idA+	100.75	100.00	100.70	105.00	7
ASDF03ACN1	AAA(idn)	100.45	100.42	100.45	80.00	2
ISAT05B	idAAA	102.35	102.32	102.35	40.00	3
SMMM01B	idA	101.10	100.80	101.10	40.00	4
TUFI02ACN2	idAA+	101.20	101.15	101.15	30.00	2
SMBNII01CN2	idAAA(sy)	99.31	99.29	99.31	26.00	2
SIAGII02	A-(idn)	99.03	99.01	99.03	22.00	2
INDF07	idAA+	103.85	103.70	103.70	20.00	2
MEDC01CN2	idA+	98.60	98.00	98.00	20.00	4

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	1.583	1.567	↑ 0.015	0.98%	1.562	↑ 0.021	1.32%	1.454	↑ 0.129	8.85%	2.270	↓ (0.688)	-30.29%
UK	0.626	0.637	↓ (0.011)	-1.76%	0.552	↑ 0.074	13.40%	0.684	↓ (0.058)	-8.43%	1.959	↓ (1.332)	-68.02%
Germany	(0.087)	(0.093)	↑ 0.005	-5.59%	(0.091)	↑ 0.004	-3.98%	(0.121)	↑ 0.033	-27.52%	0.628	↓ (0.715)	-113.92%
Japan	(0.071)	(0.080)	↑ 0.009	-11.87%	(0.073)	↑ 0.002	-3.42%	(0.195)	↑ 0.124	-63.84%	0.260	↓ (0.331)	-127.12%
South Korea	1.479	1.460	↑ 0.019	1.32%	1.422	↑ 0.057	3.98%	1.382	↑ 0.097	7.01%	2.077	↓ (0.598)	-28.79%
Singapore	1.788	1.799	↓ (0.011)	-0.62%	1.767	↑ 0.021	1.21%	1.801	↓ (0.013)	-0.72%	2.585	↓ (0.796)	-30.81%
Thailand	2.255	2.220	↑ 0.036	1.61%	2.080	↑ 0.176	8.44%	2.056	↑ 0.199	9.67%	2.493	↓ (0.237)	-9.52%
India	7.100	7.109	↓ (0.009)	-0.13%	7.134	↓ (0.034)	-0.48%	7.166	↓ (0.066)	-0.92%	7.760	↓ (0.660)	-8.50%
Indonesia	7.093	7.121	↓ (0.028)	-0.39%	7.056	↑ 0.037	0.52%	6.913	↑ 0.180	2.60%	8.690	↓ (1.597)	-18.38%
Malaysia	3.588	3.569	↑ 0.019	0.52%	3.538	↑ 0.050	1.41%	3.587	↑ 0.001	0.03%	4.189	↓ (0.601)	-14.35%
China	2.787	2.796	↓ (0.008)	-0.29%	2.732	↑ 0.056	2.03%	2.778	↑ 0.009	0.32%	2.830	↓ (0.043)	-1.51%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

MNC Securities Research

I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

Andri Irvandi | Fixed Income Head Division

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Head of Sales

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yonioetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.